

## ABSTRAKSI

Perkembangan dunia usaha dewasa ini diwarnai dengan pergeseran dari ekonomi produksi ke ekonomi pasar. Persaingan bukan hanya mengenai seberapa tinggi produktifitas perusahaan dan rendahnya tingkat harga produk namun lebih pada kualitas produk tersebut. Berbicara masalah kualitas maka tidak akan jauh dari masalah konsumen, karena yang akan merasakan kualitas itu adalah konsumen. Untuk itu diperlukan suatu pengelolaan perusahaan yang sebaik-baiknya sehingga dapat menambah kepercayaan konsumen terhadap perusahaan. Untuk itulah penulis memilih judul “Evaluasi Terhadap Rumah Pada Perumahan Perumnas Cabang Yogyakarta” (Study kasus Pada Perumahan Guwosari, Perumnas Yogyakarta) agar dapat mengetahui seberapa besar penyimpangan kualitas rumah dari standard kualitas yang telah ditentukan dan apakah penyimpangan tersebut jauh dari standard yang telah ditentukan, untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya penyimpangan tersebut. Analisa yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Control Chart* dengan menghitung prosentase kerusakan kemudian membandingkan dengan batas kerusakan yang masih dapat ditolerir oleh perusahaan. Penelitian kemudian di fokuskan pada bagian pondasi yang di pisahkan menjadi 4 penelitian yaitu pada kedalaman, tinggi, lebar atas, lebar bawah, dan pada atribut yaitu kerapian lantai dan kehalusan dinding. Berdasarkan hasil penelitian, kualitas rumah (dalam hal ini pondasi dan atribut diasumsikan mewakili kualitas rumah) berada dalam keadaan tidak terkendali, meskipun ada beberapa penelitian yang menyatakan dalam keadaan terkendali. Faktor tenaga kerja umumnya pada penelitian ini menjadi sumber dari penyimpangan-penyimpangan yang terjadi, dan sistem kerja menjadi faktor terjadinya ketidak efektifan kinerja pada proyek.